

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar- dasar konstruksi bangunan dan teknik pengukuran tanah kelas X DPIB . Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,75 % yang meningkat menjadi 82, 79 % pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar- dasar konstruksi bangunan dan teknik pengukuran tanah kelas X prorgam keahlian DPIB. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil obdervasi mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif 73,33% pada siklus I mengalami pwningkatan menjadi 85,52% pada siklus II.
3. Melalui pembelajaran yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran *mind mapping* , siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi dengan lebih singkat materi jenis- jenis kontruksi bangunan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap Aktivitas dan hasil belajar DDKB siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Dasar-dasar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar - Dasar Konstruksi Bangunan, terutama untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* sangat tepat dalam meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. model pembelajaran *mind mapping* dapat membentuk siswa akan lebih kreatif dan aktif. bertanya, antusias dalam mengerjakan soal, dan berdiskusi dalam kelompok.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, siswa dilatih untuk mampu lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk lebih fokus dalam membuat kata kunci yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menyerap atau mengingat pelajaran yang diberikan guru. Terlihat dari keantusiasian setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dapat melatih siswa untuk belajar sekaligus mampu membuat peta konsep dan mampu belajar sendiri untuk lebih memahami materi pelajaran. Model pembelajaran *mind mapping* juga membuat siswa lebih kreatif, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat atau memberikan jawaban, dan lebih aktif dalam berdiskusi.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *mind mapping*, dalam berdiskusi kelompok dan menghasilkan catatan kreatif yang mampu mempermudah siswa dalam mengingat materi pelajaran. Siswa juga lebih antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal soal yang diberikan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Hubungan antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan berpengaruh secara signifikan

Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Dasar-

Dasar Konstruksi Bangunan, terlihat dari rata-rata Aktivitas dan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran *mind mapping* membantu siswa dalam memperoleh informasi, penjelasan dan solusi yang mereka butuhkan untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dengan cara membuat peta konsep atau *mind mapping* tentang jenis- jenis konstruksi bangunan pada bangunan gedung, jalan, jembatan dan irigasi.

C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

- a. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki keaktifan dan kreativitas belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* supaya siswa lebih meningkatkan hasil belajar yang baik bagi siswa sendiri dan menjalin mampu kerjasama atau berkomunikasi dengan baik terhadap teman kelompok.

2. Bagi guru

- a. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan menjadikan model pembelajaran *mind mapping* sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran DDKB untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dimana pada model ini dapat membentuk siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran

mind mapping dan juga supaya siswa tidak belajar dengan membosankan di kelas dan lebih meningkatkan hasil belajar. Guru juga harus lebih aktif dalam memotivasi siswa untuk mengaktifkan suasana pembelajaran dikelas dengan memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan serta mengerjakan tugas.

3. Bagi sekolah

- a. Untuk sekolah, dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran DDKB diharapkan sekolah dapat menjadikan model pembelajaran *mind mapping* ini sebagai informasi dan referensi yang dapat digunakan guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran.

4 Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembandingan dalam melakukan pengembangan model pembelajaran *mind mapping* dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar.